

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Fasilitas Fisik

Kondisi fasilitas fisik pada saat ini memiliki ukuran yang belum sesuai dengan data anthropometri pengguna. Agar pengguna dapat menggunakan fasilitas dengan nyaman, maka perlu dilakukan perbaikan fasilitas fisik khususnya mengenai ukuran yang sesuai dengan anthropometri pengguna. Penulis telah memberikan beberapa usulan fasilitas-fasilitas fisik untuk menggantikan fasilitas fisik pada saat ini, berikut adalah usulan pergantian fasilitas fisik yang diusulkan oleh penulis:

- Meja manager → dapat dilihat pada gambar 6.2 meja manager alternatif 2, pada halaman 6-3.
- Meja staf → dapat dilihat pada gambar 6.4 meja staf alternatif 1, pada halaman 6-7.
- Kursi manager → dapat dilihat pada gambar 6.8 kursi staf pembanding 2, pada halaman 6-13.
- Kursi staf → dapat dilihat pada gambar 6.10 kursi staf pembanding 2, pada halaman 6-15.
- Meja produksi → dapat dilihat pada gambar 6.11 meja produksi pembanding 1, pada halaman 6-16.
- Kursi produksi → dapat dilihat pada gambar 6.13 kursi produksi alternatif 1, pada halaman 6-19.

7.1.2 Tata Letak

Perubahan tata letak yang diusulkan hanya perubahan tata letak pada area produksi bagian *spinning* saja, karena tata letak fasilitas pada area kantor sudah baik.

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan, maka tata letak yang diusulkan memiliki keunggulan dibandingkan dengan tata letak pada saat ini. Keunggulan yang dimiliki tata letak usulan antara lain adanya gang yang lebih besar untuk memperlancar proses produksi, jarak tempuh bahan yang berkurang

pada beberapa mesin, dan penggunaan ruang yang lebih baik. Usulan tata letak yang baru dapat dilihat pada gambar 6.54 tata letak produksi usulan halaman 6-97.

7.1.3 Lingkungan Fisik

- **Pencahayaan**

Kondisi pencahayaan pada area kantor secara keseluruhan sudah baik. Pada area produksi masih terdapat bagian yang memiliki pencahayaan buruk. Untuk bagian yang pencahayaannya masih buruk, maka sebaiknya dilakukan penurunan ketinggian lampu sebesar 40 cm dari posisi asal.

- **Suhu dan Kelembaban**

Kondisi suhu dan kelembaban pada area kantor dan bagian produksi kurang baik. Tingkat kelembaban yang terlalu tinggi dapat berakibat buruk bagi kondisi kesehatan pekerja. Untuk memperbaiki kondisi suhu dan kelembaban yang ada, pada area kantor dapat dipasang *Air Conditioner* dengan kapasitas yang lebih besar, dan untuk area produksi dilakukan pemasangan *exhaust fan* untuk mengurangi suhu, dan menggunakan alat *dehumidifier* untuk mengurangi kelembaban.

- **Kebisingan**

Tingkat kebisingan pada keseluruhan bagian *spinning* sudah baik, sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan, ataupun penggunaan alat peredam kebisingan.

7.1.4 Tempat kerja

Kondisi tempat kerja pada saat ini masih kurang baik. Pemilahan barang-barang yang diperlukan pekerja masih kurang baik pada area kantor dan pada area pendataan, sedangkan pada area *blendomat*, *carding*, *drawing*, *simplex*, *ring frame*, dan *winding* pemilahan barang-barang sudah baik. Penataan barang-barang yang diperlukan pekerja masih kurang baik pada area kantor dan pada area pendataan, sedangkan pada area *blendomat*, *carding*, *drawing*, *simplex*, *ring frame*, dan *winding* penataan barang-barang sudah baik. Kebersihan pada area pendataan masih tidak terjaga dengan baik, sedangkan pada area kantor,

blendomat, *carding*, *drawing*, *simplex*, *ring frame*, dan *winding* kebersihan sudah terjaga dengan baik. Secara keseluruhan pengendalian pemilahan, penataan, dan kebersihan sudah terjaga dengan baik, hanya pada area pendataan saja pengendalian belum berjalan dengan baik. Kedisiplinan pekerja dalam pemilahan, penataan, kebersihan, dan pengendalian secara keseluruhan sudah baik, namun pada area pendataan kedisiplinan untuk melakukan hal-hal tersebut masih perlu ditingkatkan.

Untuk menciptakan tempat kerja yang semakin baik, maka usulan yang diberikan adalah penerapan 5S, dan pelatihan metode 5S pada semua pekerja.

7.1.5 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kecelakaan-kecelakaan kerja yang pernah terjadi pada bagian *spinning* yaitu terpeleset, tangan sobek, tangan terjepit mesin, mata terkena gram, kejang otot, dan tangan tersedot mesin. (lihat tabel 4.21 data kecelakaan kerja halaman 4-41). Untuk mencegah berulangnya kecelakaan-kecelakaan kerja tersebut, maka penulis telah mengusulkan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk bagian *spinning* (lihat tabel 6.24 usulan SOP halaman 6-102) dan usulan alat bantu untuk mesin *blendomat* (lihat gambar 6.57 pemasangan alat bantu halaman 6-101). Untuk penanggulangan kecelakaan kerja diusulkan penggantian kotak P3K, dapat berupa 3 buah kotak C, atau 6 buah kotak B, atau 12 buah kotak A, atau 3 buah kotak B dan 6 buah kotak A.

7.1.6 Postur tubuh pekerja saat penyimpanan barang jadi

Postur tubuh pekerja pada saat penyimpanan barang jadi dapat dilihat pada gambar 4.38 postur tubuh pengambilan barang jadi halaman 4-39 dan gambar 4.39 postur tubuh penataan barang jadi halaman 4-39. Berdasarkan hasil perhitungan RULA diketahui bahwa postur tubuh pekerja pada saat menyimpan barang tidak baik. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis mengusulkan pengurangan beban, pembuatan meja box barang jadi, dan pembuatan rak untuk memperbaiki postur tubuh pekerja. Usulan meja box barang jadi yang diberikan penulis dapat dilihat pada gambar 6.17 halaman 6-76. Usulan rak yang diberikan oleh penulis dapat dilihat pada gambar 6.18 rancangan rak halaman 6-78. Hasil penilaian postur tubuh pekerja setelah menggunakan meja dan rak, dapat dilihat pada gambar 6.26 hasil RULA pada saat peletakan barang jadi pada meja

halaman 6-83, gambar 6.35 hasil RULA pada saat pengambilan barang jadi pada meja halaman 6-87, gambar 6.44 hasil RULA pada saat penataan barang jadi pada rak atas halaman 6-92, dan gambar 6.53 hasil RULA pada saat penataan barang jadi pada rak bawah halaman 6-96.

7.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk meneliti kondisi fasilitas fisik, tata letak, lingkungan, dan K3 pada area lainnya selain area-area yang telah diteliti, agar dapat diketahui kondisi bagian *spinning* secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan data antropometri pekerja yang akan menggunakan fasilitas fisik sesuai dengan keadaan aktual dari tempat penelitian, agar dapat diperoleh data yang lebih akurat.